

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Pelaksanaan pembinaan narapidana wanita di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Semarang , 2). Hambatan-hambatan yang dihadapi lembaga kelas IIA Semarang terhadap narapidana wanita , jenis penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, sumber data ini menggunakan data primer yaitu informan narapidana wanita 5 orang, kepala lapas dan petugas lapas sebanyak 2 orang dan data sekunder yaitu diperoleh dari lembaga pemasyarakatan kelas IIA Semarang, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Pelaksanaan pembinaan narapidana wanita yang dilaksanakan di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Semarang yaitu a). pembinaan kepribadian meliputi kerohanian misalnya diajarkan sholat 5 waktu, mengaji, yasinan, mendengarkan ceramah kebaktian bagi yang beragama Kristen, katholic, budha, hindu bekerjasama dengan depak. b). jasmani (olahraga) misalnya senam, volley, line dance, pembinaan kemandirian meliputi pembinaan keterampilan misalnya menjahit, membuat kerajinan tangan, berbagai macam pelatihan misalnya pelatihan membuat boneka dari kaos kaki dan kaos tangan, pelatihan membuat contenporer, pelatihan menjahit tas, pelatihan membuat bunga mawar dari kain, pelatihan membuat kalung dari kain, pelatihan merajut plastic, pelatihan merajut sepatu, pelatihan membuat wingko, pelatihan membuat tempe, pelatihan membuat bunga dari kertas jasmine, pelatihan menghias gelas, pelatihan membuat keripik tempe, keripik pisang, nugget lele dan mendoan agar setelah keluar dari lapas kemampuan yang dimiliki dapat dikembangkan 2). Hambatan-hambatan yang dihadapi lapas perempuan kelas IIA Semarang yaitu faktor internal yaitu jumlah narapidana terlalu banyak yaitu berjumlah 334 narapidana dengan jumlah tersebut dapat menimbulkan masalah antar narapidana dan terjadi selisih paham antar narapidana, faktor eksternal yaitu keluhan-keluhan narapidana yang menjenguk dan susah untuk ditemui.

Kata Kunci: Pembinaan Narapidana Wanita

ABSTRACT

This study aims to find out 1). Implementation of fostering female prisoners in penitentiary class IIA Semarang, 2). Obstacles faced by Semarang IIA class institutions against female prisoners, this type of research is a qualitative approach, this data summer uses primary data that is 5 female prisoners informants, 2 prisons chief and prison staff 2 and secondary data is obtained from a class correctional facility Semarang IIA, data collection techniques used are observation, interviews, documentation, data analysis techniques used are qualitative descriptive, the results showed that 1). The implementation of guiding women inmates carried out in Semarang IIA class penitentiary namely a). Personality development includes spirituality, for example, being taught prayer 5 times, chanting, yasinan, listening to devotional lectures for Christians, Catholics, Buddhists, Hindus in cooperation with Depak. b). physical (sports) for example gymnastics, volleyball, line dance, fostering independence including training skills such as sewing, making handwork, various kinds of training such as training to make dolls from socks and socks, training to make batik contenporers, training to sew bags, training to make roses from fabric, training to make necklaces from cloth, training in plastic knitting, training in shoe knitting, training to make wingko, training to make tempeh, training to make flowers from jasmine paper, training to decorate glassware, training to make tempe chips, banana chips, catfish nuggets and mendoan so that after out of prison can be developed capabilities 2). Constraints faced by female prison class IIA in Semarang are internal factors, namely the number of prisoners is too much, amounting to 334 inmates with this number can cause problems between inmates and there is a dispute between prisoners, external factors are complaints of prisoners who visit and are difficult to find .

Keywords: Guidance for Female Prisoners